

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ISLAM ANDALUSIA BOARDING SCHOOL KECAMATAN
KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Disusun Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

FATKHUR RAHMAN

1423301270

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhur Rahman
NIM : 1423301270
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Boarding
School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2018

Yang menyatakan



Fatkhur Rahman
NIM. 1423301270



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

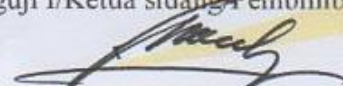
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ISLAM ANDALUSIA BOARDING SCHOOL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Fatkhur Rahman, NIM : 1423301270, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

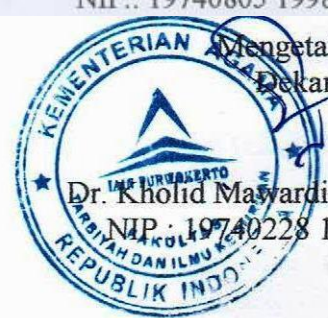
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Maswadi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Fatkhur Rahman

Kepad Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatkhur Rahman
NIM : 1423301270
Judul : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI SMP
ISLAM ANDALUSIA BOARDING SCHOOL
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2018

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI SMP ISLAM ANDALUSIA
BOARDING SCHOOL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Fatkhur Rahman
NIM: 1423301270

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Penyelenggaraan pendidikan merupakan upaya nyata melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai akhlak, moral ataupun etika yang baik dalam segala aspek kehidupan kepada generasi penerus bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh karena itu kemampuan dan kecakapan mutlak harus dimiliki oleh seorang guru agar tercapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian (*informan*) 3 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, 2 orang Guru PAI dan 8 dari guru Madrasah Diniyah. Dan untuk mengetahui itu peneliti berasumsi pada lima indikator kompetensi profesional guru yang dibuat menjadi 20 instrumen angket yang berdasarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Dalam penyajian dan menganalisis data, peneliti sajikan dalam bentuk prosentase tabel dan rata-rata hitung dengan cara deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Andalusia Boarding School Kebasen berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 dari 10 Guru PAI ada 6 atau 60% guru mempunyai Kompetensi Profesional dengan kategori guru yang kompeten, hal ini selaras penuturan kepala sekolah bahwa, guru-guru PAI yang mengajar di SMP Islam ini merupakan guru yang mempunyai kemampuan cakap sesuai bidangnya. sedangkan 4 atau 40% guru dikategorikan guru yang mempunyai Kompetensi Profesional dengan kategori cukup Kompeten. Terbilang cukup banyak karena sebagian besar guru PAI yang penulis teliti adalah lulusan pondok pesantren yang mempunyai latar belakang akademis berbeda, mereka masih mempertahankan pembelajaran secara klasik yang dilakukan guru-guru mereka turun - temurun dari ulama salafi.

Kata kunci: *Kompetensi Profesional, Guru PAI, SMP Islam Andalusia*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 1543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعلدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>ddah</i>

Ta`Marbūṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ا	fathah	ditulis	a
ي	Kasrah	ditulis	i
و	ḍammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4.	ḍammah	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūḍ

Vokal Rangkap

1.	fathah + ya'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

الساء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

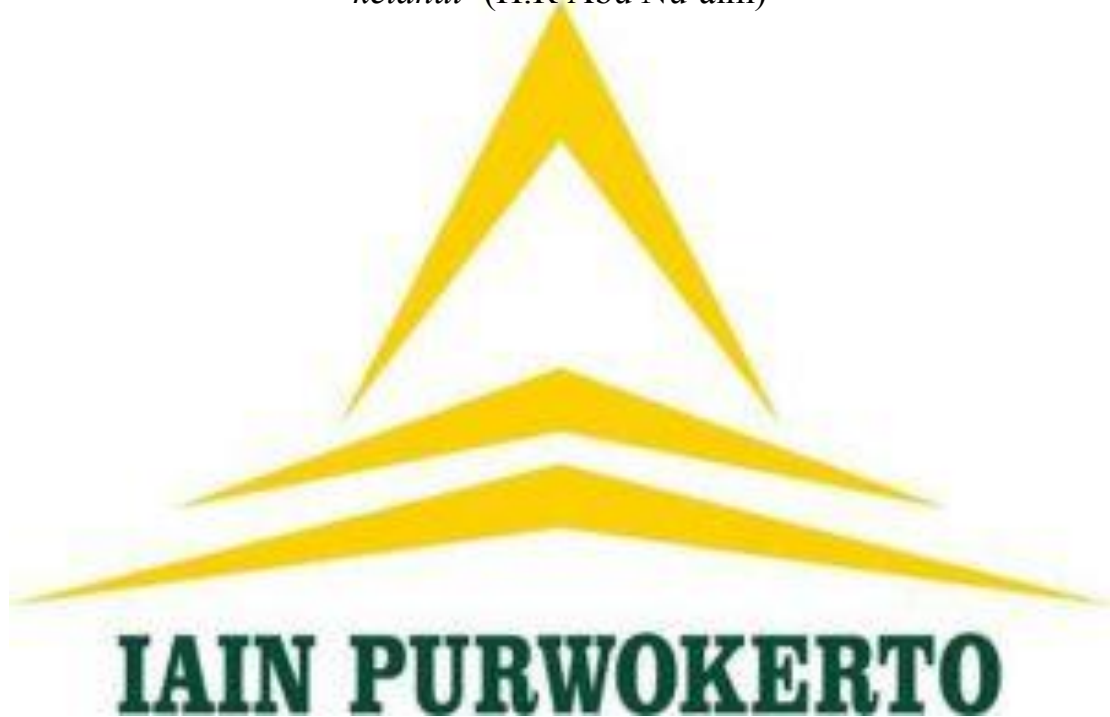


IAIN PURWOKERTO

MOTTO

مَنْ عَمِلَ بِمَا يَعْلَمُ وَرَثَهُ اللَّهُ عِلْمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (رواه ابو نعيم)

“Barang siapa yang mengamalkan ilmu yang ia telah ketahui, niscaya Allah akan mewariskan (mengajarkan) kepadanya ilmu yang belum ia ketahui”(H.R Abu Nu’aim)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga Penulis, ibu Siti Chotijah dan Bpk Abdul Chalim yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik. Beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
2. Evi Nur Aini yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah dalam hal apapun. Terima kasih untuk segalanya sudah banyak suka duka yang kita lewati bersama. Semoga akan menjadi indah pada waktunya.
3. Teman-teman PAI G (One and Only) angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
4. Teman-teman PPL Kelompok 22 (Keluarga Pedofil) dan KKN angkatan 41 Kelompok 36 desa melung, yang semoga tetap terjalin silaturahmi dan ukuwah islamiyahnya.
5. Para guru pejuang agama islam di seluruh nusantara.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang senantiasa menganut ajarannya sampai akhir zaman, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Karya ini hanyalah sebutir pasir yang di gurun luas, hanyalah setets air dilautan, hanyalah pemantik bagi lahirnya karya-karya lain yang lebih baik dimasa yang akan datang. Namun karya ini bisa terwujud berkat cinta, kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a dari keluarga, sahabat para dosen pembimbing, guru-guru dan teman teman seperjuangan. Dalam kesempatan ini ijinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan baik waktu, tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik . Terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya saya haturkan kepada:

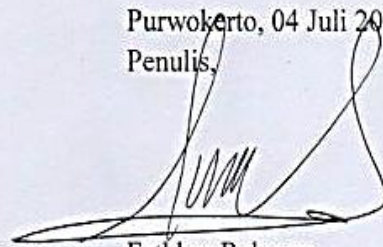
1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Suparjo M.A, selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
11. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
12. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
14. Drs. Dayono, MM selaku kepala sekolah SMP Islam Andalusia Kebasen
15. Andri S.Pd selaku WAKA 1 bidang Sarpras yang selalu membimbing penulis selama penelitian.
16. Laili Nur Isti'anah, S.Pd dan Ali Masngud, S.Pd.I selaku guru PAI yang telah membantu memberikan ilmu dan informasinya serta segenap fasilitator dan karyawan SMP Islam Andalusia Kebasen.
17. Keluarga Penulis, Ibu Siti Chotijah tercinta dan bapak Abdul Chalim yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik. Beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
18. Evin yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah dalam hal apapun. Terima kasih untuk segalanya sudah banyak suka duka yang kita lewati bersama. Semoga akan menjadi indah pada waktunya.

19. Teman-teman PAI PAI G (One and Only) angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
20. Teman-teman PPL Kelompok 22 (Keluarga Pedofil) KKN angkatan 41 Kelompok 36
21. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 04 Juli 2018
Penulis,



Fatkhur Rahman
NIM. 1423301270

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM	18

A. Kompetensi Guru	18
1. Pengertian Kompetensi Guru	19
2. Standar Kompetensi Guru.....	21
3. Tanggung Jawab Kompetensi Guru	23
4. Pengertian Guru	24
5. Macam-macam Kompetensi Guru	26
B. Kompetensi Profesional Guru	31
1. Pengertian Profesional	31
2. Ruang lingkup Kompetensi Profesional	35
3. Indikator Guru Profesional	35
4. Karakteristik Guru Profesional	39
5. Usaha Peningkatan Guru Profesional	44
C. Guru Pendidikan Agama Islam	45
1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	45
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	46
3. Kode Etik Guru Pendidikan Agama Islam	47
4. Peran Dan Tanggungjawab Guru Pendidikan Agama Islam	49
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam	52
6. Tujuan Pendidikan Agama Islam	54
7. Fungsi Pendidikan Agama Islam	56
8. Urgensi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	57
9. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	56
BAB III METODE PENELITIAN	60

A. Pendekatan Penelitian	60
B. Jenis Penelitian	60
C. Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data	67
F. Uji Keabsahan Data	71
G. Tahap Tahap Penelitian	73
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	75
A. Gambaran Umum SMP Islam Andalusia Boarding School	76
1. Sejarah Berdiri	77
2. Letak Geografis	77
3. Visi dan Misi sekolah	78
4. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Sekolah	79
5. Struktur Organisasi	81
6. Keadaan guru dan Siswa	81
7. Sarana dan Prasarana	85
8. Prestasi Siswa	86
9. Kegiatan Harian Siswa	85
B. Penyajian dan Analisis Data Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Andalusia Kebasen	87
1. Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Andalusia.	86
2. Upaya guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	90
3. Analisis Data	96

BAB V	PENUTUP	105
	A. Kesimpulan	105
	B. Rekomendasi	107
	C. Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen angket, 67
- Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP Islam Andalusia, 81
- Tabel 4.2 Kondisi Siswa SMP Islam Andalusia, 84
- Tabel 4.3 Data ruang kelas, 85
- Tabel 4.4 Data ruang Lab, 85
- Tabel 4.4a Data prestasi siswa, 86
- Tabel 4.5 Prosentase guru dalam menguasai materi, struktur dan konsep, 93
- Tabel 4.6 Prosentase guru dalam menguasai SK dan KD, 96
- Tabel 4.7 Prosentase guru dalam mengembangkan materi pelajaran, 98
- Tabel 4.8 Prosentase guru dalam mengembangkan keprofesionalan, 101
- Tabel 4.9 Prosentase guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, 103
- Tabel 4.10 Rata-rata guru dalam menguasai materi, struktur dan konsep, 105
- Tabel 4.11 Rata-rata guru dalam menguasai SK dan KD, 106
- Tabel 4.12 Rata-rata guru dalam mengembangkan materi pelajaran, 107
- Tabel 4.13 Rata-rata guru dalam mengembangkan keprofesionalan, 108
- Tabel 4.14 Rata-rata guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, 110
- Tabel 4.15 Tingkat Kompetensi Profesional Guru, 111
- Tabel 4.16 Kesimpulan Kompetensi Profesional Guru, 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak geografis SMP Islam Andalusia Kebasen, 78

Gambar 4.2 Struktur organisasi SMP Islam Andalusia Kebasen, 81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Pengurus Harian sekaligus Pendiri Sekolah, Kepala Sekolah sekaligus Guru Outbound dan Fasilitator Kelas
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Outbound di SD Sekolah Alam Baturraden
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Outbound di SD Sekolah Alam Baturraden
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Pengurus Harian sekaligus Pendiri Sekolah, Kepala Sekolah sekaligus Guru Outbound dan Fasilitator Kelas
- Lampiran 5 Dokumen Action Plan Outbound, dan Contoh Model Penilaian Pada Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pendidikan merupakan cara strategis dalam rangka membenahi kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. dengan pendidikan, manusia akan memiliki akhlak moral ataupun etika yang baik, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan upaya nyata melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek kehidupan kepada generasi penerus bangsa.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia, tentu sudah bukan suatu rahasia lagi bahwa maju atau tidaknya suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan berada di posisi yang sangat strategis bagi upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas, Sebagai seorang guru yang memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswa secara utuh, guru hendaknya menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar keguruan. sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

¹ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implimentasinya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 15

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Tujuan Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut pendidikan harus mampu menghasilkan SDM yang berkualitas dan professional sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan. Dalam hal ini guru merupakan komponen paling menentukan atas terwujudnya system pendidikan secara keseluruhan. Guru juga sangat menentukan atas keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru akan menjadi lebih mengena dalam hati peserta didik jika pendidik membawakan materi pelajaran dengan menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu E Mulyasa mengatakan perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dan berujung pada guru pula.³

Pendidikan dan pembelajaran disekolah memang tidak bisa lepas dari peran guru, hal ini tercantum Dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 10 disebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

² UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasioanal (SISDIKNAS) beserta penjelasannya (Bandung: Citra Umbara) hlm. 17

³ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 5

sosial dan kompetensi professional.⁴ Pembahasan tentang ke empat kompetensi guru sangatlah luas dan kompleks oleh karena itu pembahasan ini akan lebih dikhususkan pada Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi guru merupakan paduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial dan sepiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁵

Profesioanal adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Dalam Standar Nasional Pendidikan⁶

Kompetensi professional dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁷

Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 7 tentang Guru dan Dosen dalam Prinsip Profesionalitas disebutkan bahwa guru merupakan pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut memiliki bakat dan minat panggilan jiwa dan idealisme, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia

⁴ Maritims Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasinya*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). hlm. 198

⁵ E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* hlm. 26

⁶ E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* hlm. 135

⁷ E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* hlm. 135

serta memiliki kualifikasi kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.⁸

Menurut Oemar Hamalik, guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar dalam kelas.⁹

Kualifikasi guru yang professional menurut M. Roqib dan Nurfuadi dalam bukunya *Kepribadian Guru* ialah seorang guru yang memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang dijabarkannya, memilih, dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya.¹⁰ Kompetensi ini bermakna guru harus menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara professional karena seluruh aspek kelembagaan harus tertata dengan rapi dan profesional, sehingga semua lini pendidikan dapat berjalan dengan baik.¹¹ Guru dapat dikatakan sebagai profesional dalam mendidik dan mengajar, mana kala memiliki suatu kecakapan tertentu. Setidaknya ada 4 (empat) pengaruh dasar yang harus

⁸ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* hlm. 228

⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 38

¹⁰ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm.133

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 12.

dimiliki oleh seorang guru yang professional antara lain yaitu guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakan kepadanya, guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan, guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan dan guru juga harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya¹².

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa, keberadaan guru ditengah masyarakat bias dijadikan teladan dan rujukan masyarakat sekitar, kehadiran guru juga tak tergantung oleh unsur lain, lebih-lebih dalam masyarakat yang multi cultural dan multi dimensial, dimana peran teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang professional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum dikelas mutlak sangat perlu mendapat perhatian.¹³

Demikian halnya dengan guru Pendidikan Agama Islam. Kompetensi Profesional mutlak harus dikuasai, guru rumpun Pendidikan Agama Islam bertugas memberikan keterampilan, pengetahuan keagamaan, serta menanamkan sikap hidup beragama di dalam proses pendidikan dan pengajaran, agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan Agama

¹² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*, (Yogyakarta: Grasindo Litera Media, 2012), hlm. 67.

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani: 2012) hlm. 82

Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan keagamaan (knowledge) saja, tetapi juga nilai-nilai (values) dalam kehidupan.

Dalam pembahasan ini penulis akan mengkaji kompetensi guru, namun yang dimaksud penulis agar lebih fokus dan efektif penulis membatasi kajian ini hanya pada satu kompetensi saja yakni kompetensi profesional, Kompetensi professional guru dalam hal ini lebih difokuskan kepada guru pendidikan agama islam. Sehingga dapat mengoptimalkan terhadap tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Boarding School Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Oktober 2017 penulis mendapatkan informasi penulis mengamati ada sebuah hal yang menarik untuk diteliti di SMP Islam Andalusia Boarding School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas bahwasannya SMP Islam Boarding School Andalusia ini adalah diasuh langsung oleh KH. Zuhrol Anam Hisyam yang akrab disapa Gus Anam serta Hj. Ny Rodliyah Ghorro Maimoen Zubair, serta satu-satunya SMP yang berbasis Islam yang berada di kecamatan Kebasen, walaupun SMP Islam Andalusia Boarding School baru berdiri pada tahun 2013 tetapi masyarakat mempunyai antusias untuk menyekolahkan putra putrinya disekolah SMP Islam Andalusia Boarding School karena memang porsi pendidikan islamnya lebih banyak dan diasramakan di pesantren lewat program boarding School tersebut jadi proses belajarnya lebih intensif, selain itu SMP yang baru 5 tahun berdiri ini sudah meraih beberapa prestasi, terutama dalam

bidang keagamaan salah satu di antaranya yaitu Juara 1 LCC tingkat Barlingmas Cakeb tahun 2014 kategori Putra dan Putri, juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) SMP Putri pentas PAI Tahun 2015, juara 2 lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) SMP Putri Pentas PAI tingkat Kabupaten tahun 2015, juara 3 lomba MTQ Putra Pecetikah VIII Rohis SMA N 2 Purwoketo, juara 1 pidato putra MAPSI MGMP PAI tahun 2017 di SMP Banyumas, juara 1 Pildarem Putri SMANSA Islamic Competition tingkat kabupaten tahun 2017, juara 1 kaligrafi putra SMANSA Islamic Competition tingkat Banyumas tahun 2017, juara 1 lomba kaligrafi hiasan mushaf Pospeda tingkat kabupaten Banyumas, juara 1 pidato tingkat SMP putra pentas PAI tahun 2017 tingkat Kabupaten dan juara 3 MTQ Putri Pecetikah X SMA N 2 Purwokerto tahun 2018 tingkat Karsidenan Banyumas, brebes dan tegal. Hal tersebut merupakan prestasi siswa bidang keagamaan yang menonjol terbukti dengan banyaknya prestasi yang di raih. Atas usaha – usaha yang dilakukan khususnya guru PAI dari peserta didik yang hebat pasti tidak lepas dari guru yang hebat pula. Melalui sentuhan guru PAI peserta didik bukan hanya cerdas intelektual saja melainkan juga cerdas secara emosional.

Guru PAI di SMP Islam Boarding School Andalusia sudah memiliki sertifikat pengajar S1. Yang mana dari hal di tersebut menandakan bahwa guru PAI di SMP Islam Boarding School Andalusia mempunyai profesionalisme dalam mengajar sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*

di SMP Islam Andalusia Boarding School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Oprasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian judul yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul untuk mudah dipahami, adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini sekarang menjadi fungsi dalam dunia pendidikan.¹⁴ Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris *Competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.¹⁵

Dalam Undang-Undang No 4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹⁶

Pengertian Profesional sesuai dengan pasal 1 ayat 4 dalam Undang-Undang No 4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah pekerjaan atau

¹⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2009) hlm. 56

¹⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012) hlm. 27

¹⁶ Maritims Yamin. *Profesionalisasi guru dan Implementasinya*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008) . hlm. 195

kegiatan yang dilakukan seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi¹⁷.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan¹⁸

Sedangkan pengertian Guru atau pendidik dalam SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Pendidik dan tenaga kependidikan di jelaskan bahwa: pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati hingga mengmani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengajarkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pendidikan Agama Islam memuat beberapa rumpun pendidikan agama islam

¹⁷ E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* hlm. 228

¹⁸ Maritims Yamin. *Profesionalisasi guru dan Implementasinya* hlm. 211

diantaranya Al Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. SMP Islam Boarding School Andalusia

SMP Islam berlokasi di Desa Randegan di komplek pondok pesantren At Taujeh Al Islamy Rt 01 Rw 2 Leler Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. SMP Islam Andalusia ini adalah perpaduan kurikulum DIKNAS dan Pesantren yang di gabung menjadi satu, adapun pelaksanaan pembelajarannya menerapkan full day School jika pagi untuk sekolah umum dan sore untuk pelajaran Madrasah Diniyah begitu pula sebaliknya jikalau paginya untuk madrasah maka dilanjutkan dengan sekolah yang umum.

Boarding School merupakan strategi dalam mengantisipasi berbagai kenakalan remaja diatas. Salah satu strategi yang dikembangkan oleh SMP Islam ini adalah dengan membangun konsep Boarding School Management, dimana konsep pembelajaran sekolah formal dipadukan dengan Pondok Pesantren sehingga peserta didik tinggal di asrama pesantren yang berada dekat dengan komplek sekolah

IAIN PURWOKERTO

Nama ANDALUSIA dipilih karena dinilai selaras dengan Visi dan Misi , yaitu melahirkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan luas serta mampu mengakses Al Mashoodir Al Ashliyyah (sumber-sumber Islam yang original). Dalam upaya itu maka SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan Full Day Learning dimana pembelajaran dilakukan sehari penuh baik di sekolah maupun pondok pesantren dengan penekanan pada penguasaan ilmu gramatika bahasa Arab secara penuh dan menyeluruh

meliputi nahwan, shorfan, I'rooban, I'laan wa balaghotan serta kosa kata Arab, hingga mencapai setandar baku dalam kafa'ah lughowiyah Bahasa Arab, yakni nuthqon shohiihah dan kitaabah shohiihah.

Andalusia dipandang sebagai lambang kejayaan islam di Spanyol terutama dari sisi intelektual sekitar abad ke 12 M. Ghirah (semangat intelektual) para pemikir besar dari Andalusia sekitar abad ke 22 M, seperti Ibnu Rusyd (filsafat), Abbas Ibnu Famas (ilmu kimia dan astronom), sejarah dan geografi (Ibnu Jubair dari Valencia, Ibnu Batutah dari Tangier, , Ibnu Kholdun dari Tunis , Abu Hayyan, Abu Ja'far, Ibnu Ad Dhoi' , Ibnu Al Hajj) dan Muhammad Ibnu Abdillah Ibnu Malik dengan karya besarnya Kitab Alfiyah Ibnu Malik, menjadi referensi lahirnya SMP Islam Andalusia.

Dari pemaparan definisi oprasional diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru PAI SMP Islam Andalusia Boarding School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas ialah tentang kompetensi profesional guru dalam kompetensi atau kemampuan yang dimiliki yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan, dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI SMP Islam Andalusia Boarding School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kompetensi Profesional Guru PAI SMP Islam Boarding School Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas .

2. Manfaat Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah keilmuan tentang Kompetensi Profesional secara akademik, memberikan kontribusi bagi Guru PAI di SMP Islam Andalusia Boarding School dan bagi peneliti pada khususnya serta para pembaca pada umumnya sesuai teori yang berkaitan dengan Undang-Undang guru dan dosen No 14 tahun 2005 serta Permendiknas No 16 tahun 2007.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pendidik m aupun lembaga dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui peningkatan mutu sumber daya yang dalam hal ini adalah pendidik atau guru dan dapat memberikan kintribusi positif bagi pengembangan pendidikan Agama Islam berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa, kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu, menguasai kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi

Dalam kajian pustaka peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian mengenai kompetensi profesional yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yakni:

Skripsi Syifa Izzatul Mazidah (2011) yang berjudul Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011,¹⁹ jenis dan sifat penelitian ini menggunakan metode analisis data yang berisi tentang Kompetensi Profesional Guru PAI berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI

¹⁹ Syifa Izzatul Mazidah. Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011, (*Skripsi IAIN Purwokerto 2011*)

No. 14 tahun 2005), dari hasil penelitian di MI Islamiyah Sirau peneliti mendapatkan hasil bahwa guru PAI sudah memiliki kompetensi profesional guru yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran di kelas dan hasil wawancara yang dilakukan.

Skripsi Mustakim (2005) yang berjudul Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara, yang berisi tentang Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara,²⁰ penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berisi tentang indikator keahlian profesi, seperti kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran.

Skripsi Arifin Fawzi Hidayatulah (2016) yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga²¹”. Yang membahas tentang bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam sertifikasi guru dalam jabatan.

Dari skripsi yang telah disebutkan sebelumnya terdapat persamaan yaitu sama – sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, namun terdapat perbedaan dengan yang lain yaitu dari skripsi Syifa Izzatul Mazidah meneliti tentang

²⁰ Mustakim, Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara, yang berisi tentang Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara, (*Skripsi IAIN Purwokerto* 2005)

²¹ Arifin Fawzi Hidayatulah, Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga (*Skripsi IAIN Purwokerto*: 2016)

kompetensi professional guru PAI berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005, sedangkan skripsi Skripsi Mustakim berisi tentang Kompetensi Guru yang berisi tentang indikator keahlian profesi, seperti kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran, dan skripsi Skripsi Arifin Fawzi Hidayatulah membahas tentang bagaimana Kompetensi Profesional dalam sertifikasi guru dalam jabatan.

Dari pembahasan skripsi diatas maka penulis lebih menekankan pada kompetensi professional guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan nasional (Permendiknas) No. 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagai prinsip Profesionalitas yang harus dimiliki oleh guru. dan kali ini peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Andalusia Boarding School Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Pada bab I meliputi pendahuluan berisi tentang langkah-langkah yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori, bagian pertama berisi tentang kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi, standar kompetensi guru, tanggungjawab guru, pengertian guru dan macam-macam kompetensi guru. Bagian kedua Kompetensi Profesional guru meliputi pengertian professional, indicator Guru professional, karakteristik guru professional dan usaha peningkatan guru professional bagian ketiga Pendidikan agama islam meliputi pengertian, syarat-syarat guru pendidikan agama islam, kode etik guru PAI, Peran dan tanggungjawab Guru PAI, pengertian PAI, Fungsi dan Tujuan pendidikan agama islam, urgensi pelaksanaan PAI dan ruang lingkup PAI.

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang menjabarkan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian meliputi bagian pertama menjelaskan gambaran umum SMP Islam Andalusia yaitu: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta kegiatan ekstrakurikuler. Bagian kedua analisis data dan bagian keempat tentang faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan

Kompetensi Profesional SMP Islam Boarding School Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup, terdiri dari kesimpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi saran - saran yang berguna bagi perbaikan, serta kata penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian dan analisis data tentang kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen peneliti mendapatkan informasi bahwa guru tersebut dalam melakukan rangkaian proses pembelajaran karena telah melaksanakan tugas utama guru yaitu mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan menengah pertama. Guru sering menggunakan media dalam pembelajaran, peserta didik menggali sendiri apa yang ada dalam pikirannya, memberikan apresiasi dalam bentuk nilai atau penghargaan. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sudah termasuk kriteria guru yang profesional.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah dan dikuantifikasi peneliti tentang kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas berdasarkan Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional (permendiknas) No 16 tahun 2007, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen sudah memenuhi standart yang ada untuk bisa dikatakan profesional, hanya saja tetap harus diadakan peningkatan- peningkatan dan pengembangan secara konkrit dan istiqomah
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang didapat dari sekolah antara lain dengan membuat perangkat pembelajaran sendiri, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik, In House Training (IHT), Supervisi serta bersedia dikirim untuk mengikuti pelatihan, seminar, penataran workshop maupun yang lainnya atas nama sekolah.

Sedangkan upaya yang dilakukan atas kemauan dan kemampuan guru sendiri antara lain adalah mengikuti pelatihan-pelatihan, banyak membaca, melatih diri menulis karya ilmiah dan lain-lain.

Namun demikian guru PAI di SMP Islam Andalusia walaupun belum mencapai pada taraf mempunyai Kompetensi Profesional yang sempurna tetapi dari pihak sekolah selalu berupaya untuk membenahi dari kekurangan dan akan selalu ada usaha untuk meningkatkan keprofesionalannya, baik yang diselenggarakan dari Dinas penidikan melalui pelatihan atau Work Shop atau

melalui program yang diselenggarakan dari pihak sekolah berupa kegiatan In house Treaning (IHT) atau dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dijalani satu bulan sekali serta supervisi yang dilakukan tiap semester oleh kepala sekolah secara langsung dan kegiatan yang dilakukan oleh guru sendiri melalui membaca referensi buku atau sumber-sumber lain seperti internet.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti memberikan rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan, perbaikan atau masukan dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, saran tersebut diberikan kepada:

1. SMP Islam Andalusia Kebasen

Mengingat SMP Islam yang saat ini sudah sangat dikenal masyarakat luas sehingga minat dan antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Islam dan terbukti dari tahun ke tahun siswa barunya selalu bertambah maka perlu kiranya untuk ekspedisi menambah luas dan melengkapi sarana sekolah serta menambah kapasitas SDM sekolah untuk mengakomodir dan melakukan pelayanan bagi siswa secara optimal serta meningkatkan koordinasi dalam memperbaiki kualitas perencanaan pembelajaran, pengorganisasian yang baik sebagai penggerak / motivasi guru-guru, melakukan pengawasan dan supervisor yang kontinue

serta membangun pola pikir yang kreatif dan inovatif bagi guru-guru SMP Islam Andalusia Kebasen.

2. Guru PAI SMP Islam Al Falah Kebasen

Guru dalam pembahasan yaitu digugu dan ditiru ini berarti guru merupakan uswah atau panutan bagi peserta didiknya, oleh karenanya guru hendaknya sosok panutan bagi peserta didik dalam segala hal mulai dari perkataan, perbuatan dan tingkah laku dalam keseharian. Selain itu guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas profesionalismenya dalam mengajar didalam kelas dengan mengikuti pelatihan, work shop atau memanfaatkan secara maksimal kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah serta membekali diri dengan lebih banyak membaca referensi dari buku atau sumberlain yang mendukung agar dapat lebih mudah dalam mengembangkan materi pelajaran. Guru juga hendaknya lebih ditingkatkan kembali dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Masih banyak hal yang belum peneliti tulis dalam penelitian tentang SMP Islam Boarding School Kebasen ini misalnya:

- a. Efektifitas system Boarding School dalam peningkatan nilai mapel Pendidikan Agama Islam
- b. Penanaman nilai karakter dalam kegiatan keagamaan SMP Islam Andalusia Kebasen.

Hal tersebut diatas merupakan rekomendasi penulis bagi penelitian selanjutnya. Sehingga diharapkan penelitian tentang Guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen lebih dalam dan menyeluruh

C. Penutup

Pujian dan rasa syukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, taufik, inayah dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan yang berarti. Sholawat serta salam Allah tak bosan-bosan peneliti sanjungkan keharibaan Insan kamil, penebar damai, penyejuk hati, panutan insan seluruh alam semesta beliau Rasulullah Muhammad SAW, semoga peneliti tergolong umatnya yang akan diberi syafa'at dihari kiamat nanti. Dengan penulisan skripsi ini peneliti sudah berupaya dengan segala kemampuan serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Maka peneliti yakin pasti masih terdapat kekurangan dan kesalahan dari berbagai sisi, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati semoga skripsi ini mendapat ridha dari Allah SWT, bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya. Tak lupa pula peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, peneliti blum bisa membalas apa-apa hanya bisa berdo'a *Jaza kumullahu khoeron..*

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, 2010. *Guru Profesional menguasai metode dan trampil mengajar*. (Bandung, Al Fabeta.
- Ardy Wiyani Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Da Implikasinya*, Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani.
- Danim Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung. Al Fabeta.
- Departemen Agama RI, 2007, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* . Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- E Mulyasa. 2005, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implmentasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2005, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik Oemar. 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press,
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani. 2015, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Surabaya, Kata Pena.
- Majid Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Margono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

- Maritims Yamin, 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* Jakarta: Gaung Persada Press,.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2011, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Mudlofir Ali, 2013. *Pendidik Profesional Strategi dan Aplikasinya* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin Syah, 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Sagala Syaiful. 2011, *Kemampuan Profesional guru dan tenaga Kependidikan* , Bandung: Alfabeta
- Saputra Munzier, 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*, Yogyakarta: Grasindo Litera Media,
- Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional* Bandung, Erlangga Grup.
- Usman Moh. Uzer, 1994. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya Bandung: Citra Umbara
- Yamin Maritims. 2008, *Profesionalisasi guru dan Implementasinya*. Jakarta: Gaung Persada Press.